

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika menuntut ilmu menurut KH. Ahmad Maisur Sindy Al-Thursidy dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim*, mencakup 5 hal yaitu : etika murid dalam *majlis ta'lim* (seperti bersuci sebelum ke *majlis ta'lim*, menjaga ketenangan selama belajar, memulai dan mengakhiri belajar dengan do'a, dan *muraja'ah* ), etika murid terhadap diri sendiri (seperti menjaga diri dari hal-hal yang haram, menyedikitkan perkara mubah, dan menjauhi perkara haram), etika murid terhadap orangtua yaitu dengan berbakti kepada kedua orangtua, etika murid terhadap guru yaitu selalu membuat guru ridha, jangan sekali-kali membuat guru tidak menyenangkan, atau bosan kepada murid, dan etika murid terhadap ilmu (seperti menata niat, sungguh-sungguh, diskusi, bertahap, mengatur waktu dengan baik, belajar di waktu malam, serta mengamalkan dan mengajarkan ilmu ).
2. Etika menuntut ilmu menurut KH. Ahmad Maisur Sindy Al-Thursidy ada relevannya dengan pendidikan Islam. Ajaran-ajaran yang disampaikan KH. Ahmad Maisur Sindy Al-Thursidy berkaitan dengan ajaran dalam Islam, sesuai dengan dalil-dalil dalam al-Qur'an maupun as-Sunah.
3. Di dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim* di bagian terakhir terdapat do'a padhang ati dan itu mnjadi bagian yang pnting dalam kitab karangan KH. Ahmad Maisur Sindy Al-Thursidy karena setiap orang yang ingin mncari ilmu pasti meminta petunjuk dari Allah SWT.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang etika menuntut ilmu menurut KH. Ahmad Maisur Sindy Al-Thursidy dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim*,

maka ada beberapa saran untuk dijadikan acuan dalam pendidikan ke depannya, diantaranya adalah:

1. Bagi para murid yang sedang menuntut ilmu untuk lebih memperhatikan tata cara dalam belajar yang baik dan benar sehingga benar-benar mendapatkan ilmu yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
2. Bagi orangtua, supaya selalu waspada dalam mendidik putra-putrinya. Karena peran orangtua sangat penting bagi anaknya dalam mendidik, mengontrol dan memperhatikan putra-putrinya, agar tidak terlibat dalam pergaulan bebas yang dapat menjerumuskan dalam kemaksiatan.
3. Bagi para guru untuk selalu menanamkan pendidikan akhlak kepada peserta didiknya, sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, setidaknya menerapkan tata cara atau etika dalam menuntut ilmu, karena guru adalah teladan yang sangat baik bagi murid.

